

Editorial: Keberlanjutan

Bambang Purwanto

Editor in chief

Sasdaya: Gadjah Mada Journal of Humanities

Berkelanjutan, merupakan sebuah kata yang selalu menantang setiap insan akademik yang mengelola sebuah jurnal ilmiah seperti Sasdaya ini. Sejak edisi pertama terbit pada akhir tahun 2016, kata itu terus mengusik para pengelola. Namun ketika optimisme dan selalu berpikir positif berpadu dengan komitmen, tantangan itu ternyata mampu menghasilkan buah semangat untuk terus bekerja dari waktu ke waktu menghadirkan edisi demi edisi. Kepercayaan diri terus tumbuh untuk memperbaiki dan memantapkan pengelolaan jurnal, sehingga tantangan lain agar jurnal berstatus terakreditasi dan terindeks pada pangkalan data ilmiah baik nasional maupun internasional menjadi sesuatu yang tidak lagi dianggap berlebihan. Berbagai dukungan yang telah diberikan baik oleh Fakultas Ilmu Budaya maupun Universitas Gadjah Mada selama ini, semakin memperjuta tekad para pengelola untuk meningkatkan kinerja, mutu, dan status jurnal ini.

Sebagai salah satu persiapan untuk meningkatkan mutu dan status jurnal itu, para pengelola memutuskan untuk menata ulang waktu terbit dari jurnal ini. Hal ini terkait erat dengan adanya “kesan” dari para pembaca dan penulis selama ini bahwa jurnal hanya terbit 1 kali dalam setahun. Sebagaimana telah diketahui bersama, Volume 1 No. 1 dari Sasdaya terbit pada November 2016, sedangkan nomor berikutnya dari volume yang sama baru terbit pada Mei tahun berikutnya, dan begitu juga seterusnya untuk volume dan nomor berikutnya. Akibatnya, adanya kesan bahwa jurnal hanya terbit 1 kali dalam satu tahun tidak dapat dihindari. Perubahan waktu terbit setiap volume baru yang dimulai pada bulan Februari ini, juga sekaligus untuk mengantisipasi perkembangan dan kemajuan jurnal di masa mendatang, terutama bila dikemudian hari ada tuntutan dan kesempatan untuk terbit tiga kali atau lebih pada setiap tahunnya.

Selain itu, mulai edisi ini pengelola juga memutuskan untuk melakukan sedikit perubahan tata letak jurnal dan style, yang disesuaikan dengan program *Mendeley* dan *Zotero* yang berbasis *open sources*. Tujuannya untuk memudahkan pengguna dan proses *sitasi* yang standard seperti yang digunakan pada jurnal-jurnal ilmiah, baik ditingkat nasional maupun internasional. Melalui perubahan ini, maka *sitasi* menjadi lebih mudah dilakukan oleh penulis, dan juga dengan mudah dapat ditemukan/dibaca oleh perangkat lunak mesin pencari yang berbasis internet, terutama *search engine*. Melalui beberapa langkah kecil ini, Sasdaya diharapkan mampu menjalankan amanah menjadi sebuah jurnal ilmiah yang terbit secara berkelanjutan, dan terus meningkatkan mutu dan statusnya menjadi lebih baik dari waktu ke waktu (bp).